

MODUL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PELATIHAN LITERASI ARISAN LOGAM MULIA BAGI TIM PENGGERAK PKK RW. 04 KOMPLEK PEPABRI KUNCIRAN PINANG KOTA TANGERANG

Oleh:

Nurhadi, MM (0425037903)

Isoni, S.Pd.I, MM (0408087303)

Dedi Supriyadi, SH, MM, M.Hum (0309107403)

Dikdik Permana Wigandi, M.Kom (0329058406)

Mustofa Raul Kurnia (15230107)

Ahmad Faiz Nurfitriansyah (15230203)

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

AGUSTUS 2025

DAFTAR ISI

MODUL	1
DAFTAR ISI	2
1.1. Asal-usul Emas	8
Emas di Peradaban Kuno	8
1.2.Emas sebagai Alat Tukar.....	9
Zaman Penjelajahan & Demam Emas	9
Emas dalam Sistem Keuangan Modern	9
Emas di Indonesia.....	9
Makna dan Nilai Emas.....	10
2.1. Pengertian Emas 24 Karat	10
Emas 24 Karat sebagai Komoditi	10
Bentuk Komoditi Emas 24 Karat	11
Perdagangan Emas 24 Karat di Pasar Dunia.....	12
Emas 24 Karat di Indonesia	12
Kelebihan Emas 24 Karat sebagai Investasi	12
Kekurangannya:.....	13
3.1. Diversifikasi Tabungan	13
Mengapa Emas Cocok untuk Diversifikasi Tabungan.....	13
1. Nilainya Stabil dalam Jangka Panjang	14
Pelindung dari Risiko Keuangan (Hedge Against Inflation).....	14
Likuid dan Mudah Diperjualbelikan.....	14
Aset Aman Saat Krisis	14
Mudah Dimiliki dan Diukur	15
Dapat Dikonversi Kembali ke Uang Tunai	15
Proporsi Ideal Diversifikasi dengan Emas	15
3.2. Emas Batangan	16
Uang Fiat.....	16
. Mengapa Emas Lebih Kuat dari Uang Fiat dalam Jangka Panjang.....	17

a. Emas Tidak Bisa Dicitak	17
b. Nilai Intrinsik.....	17
c. Kinerja Sejarah	17
Tabungan Uang Fiat Tetap Diperlukan.....	18
Strategi Kombinasi Ideal.....	18
3.3. Emas 24 Karat	19
Kelebihan Investasi Emas 24 Karat	20
1. Nilainya Stabil dan Tahan Inflasi	20
Likuid — Mudah Dijual Kapan Saja	20
3. Diakui Secara Global	20
4. Aman dan Berwujud (Tangible Asset).....	21
5. Diversifikasi Portofolio	21
Kekurangan Investasi Emas 24 Karat.....	21
1. Tidak Menghasilkan Pendapatan Pasif	21
2. Butuh Tempat Penyimpanan Aman	21
3. Biaya Beli–Jual (Spread).....	21
4. Fluktuasi Harga Jangka Pendek	22
Apa Itu Arisan Emas Batangan Pegadaian.....	23
Penyelenggara	24
4.2. Cara Kerja Arisan Emas Pegadaian	24
1. Bentuk Kelompok.....	24
2. Nilai Emas yang Dibelian.....	24
3. Undian atau Penentuan Giliran	24
4. Pembayaran dan Cicilan.....	25
5. Penyerahan Emas	25
6. Sistem Syariah	25
Contoh Simulasi Arisan Emas.....	25
Cara Mendaftar Arisan Emas Pegadaian	26
nti mekanisme arisan emas Pegadaian (ringkasan singkat).....	27
3.4. Bentuk akad & kepatuhan syariah	28
Struktur biaya & harga (apa yang perlu diperhatikan)	28
. Hak & kewajiban peserta (umum)	28

Risiko & cara mitigasi.....	29
3.5. Perbedaan penting: Arisan Emas Pegadaian vs Tabungan Emas (digital) vs Beli Tunai	30
Contoh simulasi lengkap (angka nyata dengan asumsi — baca asumsi dulu).....	30
Contoh klausul yang harus dicari di akad (cek sebelum tanda tangan).....	32
9) Tips praktis & checklist sebelum bergabung.....	33
FAQ singkat	33
DAFTAR PUSTAKA	36

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Arisan emas logam mulia di Pegadaian bisa dilakukan melalui produk Tabungan Emas, di mana nasabah menabung emas secara bertahap dengan kontrak selama 6 bulan dengan cara bergajian dan dapat dicairkan atau dicetak menjadi emas batangan. Pegadaian juga menawarkan layanan Cicil Emas untuk mempermudah kepemilikan emas batangan secara angsuran, Arisan emas logam mulia adalah layanan penjualan emas batangan secara angsuran dengan proses mudah dan jangka waktu yang fleksibel. Arisan emas logam mulia dapat menjadi alternatif pilihan investasi yang aman untuk mewujudkan kebutuhan masa depan, seperti permodalan dalam investasi berupa menciptakan produk dan pelayanan jasa. Bagaimana cara Arisan emas logam mulia Sangat mudah. Kamu cukup mengisi data diri dan upload foto KTP atau menghubungkan ID nasabah kamu (Link CIF) di Aplikasi Pegadaian Digital dan pilih denominasi logam mulia yang diinginkan pada menu Arisan emas logam mulia. Berapa biaya Arisan emas logam mulia Pembiayaan logam mulia hanya dengan 1% per bulan dari nilai logam mulia dan cukup membayar uang muka (DP) minimal 15% dan maksimal 90% dari nilai logam mulia (1). Pengertian investasi logam mulia menurut (2) Berinvestasi dalam bentuk emas merupakan pilihan yang bijak, tetapi melakukannya dengan benar sangatlah penting. Berikut adalah beberapa kiat penting untuk memandu perjalanan investasi emas Anda:

1. Investasi Jangka Panjang: Pahami bahwa emas merupakan aset jangka panjang.
2. Pilih Pedagang yang Bereputasi Baik: Selalu beli emas dari sumber yang terpercaya.
3. Verifikasi Keaslian: Periksa keaslian emas Anda melalui sertifikat.
4. Pilih Emas Batangan: Berinvestasilah dalam bentuk emas batangan daripada perhiasan untuk mendapatkan nilai yang lebih baik.
5. Kewaspadaan Harga: Pantau harga emas dan belilah saat harganya sedang rendah.
6. Amankan masa depan Anda dengan investasi emas yang cerdas.

Berinvestasi dalam emas batangan fisik merupakan pilihan yang populer dan bijaksana bagi banyak orang yang ingin mengamankan masa depan finansial mereka dan mendiversifikasi portofolio mereka. Emas telah menjadi komoditas yang berharga dan dicari selama ribuan tahun, berfungsi sebagai penyimpan nilai dan lindung nilai terhadap ketidakpastian ekonomi. Apakah

Anda seorang pemula atau investor berpengalaman, emas merupakan pilihan yang layak untuk dipertimbangkan. Dalam panduan ini, kami akan memberikan gambaran umum tentang manfaat berinvestasi dalam emas dan berbagai cara yang dapat Anda lakukan, membantu Anda membeli emas fisik dengan percaya diri. (3)

Emas telah menjadi aset yang berharga selama ribuan tahun, berfungsi sebagai penyimpan nilai dan lindung nilai terhadap ketidakpastian ekonomi. Beberapa manfaat utama berinvestasi dalam emas meliputi:

1. Diversifikasi: Emas fisik tidak berkorelasi dengan saham atau obligasi, menjadikannya pilihan yang bagus untuk mendiversifikasi portofolio Anda dan mengurangi risiko Anda secara keseluruhan.
2. Lindung nilai terhadap inflasi: Seiring dengan meningkatnya jumlah uang beredar, nilai uang menurun, yang menyebabkan inflasi. Emas, di sisi lain, memiliki persediaan terbatas, sehingga menjadi pilihan yang bagus untuk melindungi diri dari inflasi.
3. Tempat berlindung yang aman: Emas dianggap sebagai aset tempat berlindung yang aman, artinya nilainya cenderung meningkat selama masa ketidakpastian ekonomi dan volatilitas pasar. Keamanannya juga berasal dari tidak adanya risiko rekanan. Emas fisik, tidak seperti emas berjangka, saham emas, atau penambang emas, tidak memiliki risiko rekanan.
4. Likuiditas: Emas adalah aset yang dikenal luas dan sangat likuid, sehingga mudah untuk memperdagangkan emas dalam jumlah kecil atau besar.
5. Nilai jangka panjang: Emas murni telah mempertahankan nilainya dari waktu ke waktu, dan nilainya diperkirakan akan meningkat dalam jangka panjang, sehingga menjadi pilihan yang bagus bagi mereka yang ingin berinvestasi untuk masa depan. (4)

Emas batangan dan koin emas adalah bentuk investasi yang populer dalam logam mulia. Meskipun keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan, pilihan di antara keduanya pada akhirnya bergantung pada preferensi pribadi dan tujuan investasi. Batangan emas biasanya lebih besar dan lebih ekonomis daripada koin emas, sehingga menjadi pilihan populer bagi investor skala besar. Batangan emas juga lebih mudah disimpan karena memakan lebih sedikit ruang daripada koin dengan berat yang sama. (5) Di sisi lain, koin emas sangat mudah dikenali dan lebih mudah diperdagangkan karena diakui dan diterima secara universal. Beberapa investor tertarik dengan status alat pembayaran yang sah yang dimiliki koin Australia dan koin dunia

lainnya. Koin emas juga menawarkan fleksibilitas yang lebih besar karena tersedia dalam berbagai ukuran, sehingga cocok untuk investasi kecil dan besar. Selain itu, koin emas sering kali memiliki nilai historis atau koleksi, yang dapat meningkatkan nilainya seiring waktu. Jika berinvestasi dalam emas untuk SMSF Anda, ada aturan ATO tambahan jika Anda membeli koin emas yang mungkin ingin Anda pertimbangkan, yang tidak berlaku untuk batangan emas. Saat memilih antara batangan emas dan koin emas, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor seperti tujuan investasi, anggaran, dan opsi penyimpanan Anda. Apakah Anda lebih menyukai stabilitas dan skala ekonomi yang ditawarkan oleh emas batangan, atau fleksibilitas dan pengakuan koin emas, berinvestasi dalam aset fisik dapat membantu mendiversifikasi portofolio investasi Anda dan melindungi dari ketidakpastian ekonomi (6). Dalam rangka menghadapi kondisi tersebut maka perlu melakukan suatu kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan di bidang tabungan logam mulia. Arisan logam mulia yang dilaksanakan ini dimaksudkan untuk memberikan ruang belajar dan peningkatan kapasitas, khususnya dalam modal dalam investasi bagi bagi Tim Penggerak PKK RW.04 berbagai materi yang sesuai termasuk memberikan motivasi, pemahaman wirausaha dan berbagai ide bisnis yang berkembang. Penyelesaian masalah dalam memulai bisnis, peningkatan kreatifitas dan kepercayaan diri untuk memulai bisnis.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam modul ini adalah:

1. Mengapa Literasi keuangan diperlukan dalam kehidupan pribadi dan keluarga?
2. Kompetensi apa yang diperlukan dalam literasi keuangan?
3. Perlukah perencanaan keuangan keluarga dipelajari?
4. Bagaimana Prinsip Perencanaan Keuangan yang baik?

Sistematika Penulisan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka sistematika penyusunan Modul ini diawali dengan, Pendahuluan memuat latar belakang, rumusan masalah dan sistematika penulisan,

dilanjutkan Pengertian literasi keuangan, tujuan dan manfaat Literasi keuangan, Kompetensi literasi keuangan, Perencanaan Keuangan, Menabung, Mengelola Utang, Dana Darurat, prinsi perencanaan keuangan yang baik, di akhiri dengan penutup memuat kesimpulan

Literasi arisan emas

1.1.Asal-usul Emas

Emas adalah salah satu logam mulia tertua yang dikenal manusia. Diperkirakan emas telah digunakan sejak 5000 tahun sebelum Masehi. Bangsa-bangsa kuno seperti Mesir, Mesopotamia, dan Lembah Indus sudah mengenal emas sebagai simbol kekuasaan, kemakmuran, dan keabadian.

Emas di Peradaban Kuno

1. Mesir Kuno (sekitar 2600 SM)

Firaun menggunakan emas untuk perhiasan dan artefak keagamaan. Piramida dan makam raja, seperti Tutankhamun, berisi banyak emas.

Mesir juga dikenal memiliki tambang emas di Nubia (wilayah Sudan sekarang).

2. Mesopotamia dan Persia

Menggunakan emas untuk perdagangan dan membuat koin.

Bangsa Persia bahkan menjadikan emas simbol kejayaan kerajaan.

3. Yunani dan Romawi Kuno

Bangsa Yunani memurnikan emas menggunakan teknik sederhana.

Romawi kemudian memperkenalkan aureus, koin emas pertama yang digunakan luas di Kekaisaran Romawi.

1.2.Emas sebagai Alat Tukar

Sekitar 600 SM, bangsa Lydia (Turki modern) mencetak koin emas pertama di dunia, dikenal sebagai electrum, campuran emas dan perak.

Sejak itu, emas menjadi dasar sistem keuangan dunia selama berabad-abad.

Zaman Penjelajahan & Demam Emas

1. Abad ke-15–19: Penjelajah Eropa berburu emas ke Amerika, Afrika, dan Asia.
2. Demam Emas (Gold Rush):
 - a) California (1848)
 - b) Australia (1851)
 - c) Klondike, Kanada (1896)

Fenomena ini menarik jutaan orang untuk mencari kekayaan di wilayah baru.

Emas dalam Sistem Keuangan Modern

1. Abad ke-19: Dunia memakai standar emas (Gold Standard), di mana nilai uang didasarkan pada cadangan emas.
2. 1971: Presiden AS Richard Nixon menghentikan sistem tersebut — sejak itu uang tidak lagi ditukar langsung dengan emas.

Emas di Indonesia

1. Tambang emas sudah ada sejak zaman kerajaan Sriwijaya dan Majapahit.
2. Saat ini, Indonesia memiliki beberapa tambang emas besar, termasuk:

Grasberg (Papua) – salah satu tambang emas terbesar di dunia.

Pongkor (Jawa Barat) dan Martabe (Sumatra Utara).

Makna dan Nilai Emas

Hingga kini, emas tetap menjadi simbol:

1. Kekayaan & stabilitas ekonomi
2. Investasi aman (safe haven)
3. Perhiasan & budaya

2.1. Pengertian Emas 24 Karat

Emas 24 karat adalah emas murni dengan kadar kemurnian 99,9%–100%.

Istilah *karat* menunjukkan tingkat kemurnian emas dari total 24 bagian.

1. 24 karat = 24/24 bagian emas murni (tidak dicampur logam lain).
2. 22 karat = 22 bagian emas + 2 bagian logam lain (biasanya perak atau tembaga).

Karena sangat murni, emas 24 karat lebih lunak, sehingga jarang digunakan untuk perhiasan dan lebih umum dijadikan logam investasi (batangan, koin, atau emas digital).

Emas 24 Karat sebagai Komoditi

Emas termasuk komoditi global yang diperdagangkan di pasar dunia — sama seperti minyak, gas, atau gandum.

Namun, emas 24 karat punya posisi unik karena nilainya tidak tergantung pada kebutuhan industri saja, melainkan juga:

1. Nilai mata uang (khususnya dolar AS)
2. Inflasi
3. Ketidakstabilan ekonomi dan geopolitik

Ketika ekonomi dunia tidak stabil, harga emas naik karena investor mencari tempat yang aman (*safe haven*).

Bentuk Komoditi Emas 24 Karat

1. Emas Batangan / Logam Mulia

- a) Dikeluarkan oleh lembaga resmi seperti ANTAM, UBS, atau Pegadaian.
- b) Tersedia dalam ukuran mulai dari 0,5 gram hingga 1 kilogram.
- c) Memiliki sertifikat resmi yang mencantumkan kadar dan nomor seri.

2. Koin Emas (Bullion Coins)

1. Contoh: *American Gold Eagle, Canadian Maple Leaf, Kangaroo Gold Coin (Australia)*.
2. Koin ini juga memiliki kadar mendekati 24 karat.

3. Emas Digital / Emas Online

1. Diperjualbelikan melalui aplikasi seperti Pegadaian Digital, Tokopedia Emas, Pluang, dll.

2. Emas disimpan dalam bentuk digital, tetapi tetap berbasis emas fisik 24 karat.

Perdagangan Emas 24 Karat di Pasar Dunia

Harga emas dunia ditentukan di bursa komoditi internasional, seperti:

- a) London Bullion Market Association (LBMA)
- b) COMEX (Commodity Exchange, AS)

Harga emas dihitung dalam USD per troy ounce

(1 troy ounce = 31,1035 gram).

Contoh:

Jika harga emas dunia \$2.500 per troy ounce, maka:

1 gram emas 24 karat \approx \$80,4 atau sekitar Rp1.200.000 (tergantung kurs).

Emas 24 Karat di Indonesia

Di Indonesia, harga emas 24 karat harian biasanya mengacu pada:

- a) Logam Mulia ANTAM
- b) UBS (Unit Bisnis Sampoerna)

Kelebihan Emas 24 Karat sebagai Investasi

Nilainya cenderung stabil dan naik dalam jangka panjang

Tidak tergerus inflasi

Likuid — mudah dijual kapan saja

Dapat disimpan dalam bentuk fisik atau digital

Kekurangannya:

Tidak menghasilkan bunga/dividen

Butuh tempat penyimpanan aman

Harga bisa fluktuatif dalam jangka pendek

3.1. Diversifikasi Tabungan

Diversifikasi berarti menyebar risiko dengan menempatkan uang atau kekayaan di berbagai jenis aset — bukan hanya di satu tempat.

Tujuannya: kalau satu jenis tabungan nilainya turun, aset lain bisa menopang atau bahkan naik nilainya.

Contoh sederhana:

Jangan taruh semua telur dalam satu keranjang.

Maka, tabungan yang baik sebaiknya tidak hanya berupa uang tunai atau deposito, tapi juga emas, properti, reksa dana, atau saham.

Mengapa Emas Cocok untuk Diversifikasi Tabungan

Emas — terutama emas 24 karat (logam mulia) — punya karakteristik unik yang membuatnya ideal untuk menyeimbangkan portofolio tabungan:

1. Nilainya Stabil dalam Jangka Panjang

- a) Emas cenderung tidak tergerus inflasi.
- b) Saat harga barang naik atau nilai mata uang melemah, nilai emas justru naik.

Contoh: Saat krisis 2008 dan pandemi 2020, harga emas melonjak karena investor mencari aset aman (*safe haven*).

Pelindung dari Risiko Keuangan (Hedge Against Inflation)

- a) Saat inflasi tinggi, uang tunai kehilangan daya beli.
- b) Emas, sebaliknya, menyimpan nilai riil karena harganya ikut menyesuaikan terhadap inflasi.
- c) Jadi, menyimpan sebagian tabungan dalam bentuk emas melindungi nilai kekayaan.

Likuid dan Mudah Diperjualbelikan

- a) Emas mudah dijual kapan saja — baik di toko emas, Pegadaian, maupun platform digital.
- b) Tidak seperti properti yang butuh waktu lama untuk dijual.

Aset Aman Saat Krisis

- a) Saat ekonomi global tidak pasti (perang, resesi, gejolak politik), emas sering menjadi “pelabuhan aman”.
- b) Nilainya justru naik ketika aset lain seperti saham atau obligasi turun.

Mudah Dimiliki dan Diukur

- a) Kamu bisa mulai dari 0,1 gram di aplikasi digital seperti Pegadaian Digital, Tokopedia Emas, atau Pluang.
- b) Tidak butuh modal besar untuk mulai berinvestasi emas sebagai bagian dari tabungan.

Dapat Dikonversi Kembali ke Uang Tunai

- a) Emas memiliki pasar yang luas dan diakui secara global.
- b) Jadi bisa dengan mudah diuangkan di mana pun di dunia — bahkan lintas negara.

Proporsi Ideal Diversifikasi dengan Emas

Untuk diversifikasi tabungan pribadi, banyak pakar keuangan menyarankan:

Simpan 10–20% dari total kekayaan dalam bentuk emas.

Sisanya bisa dialokasikan ke:

- a) Uang tunai atau deposito (untuk kebutuhan likuid)
- b) Reksa dana atau saham (untuk pertumbuhan nilai)
- c) Properti (untuk aset jangka panjang)

Kelebihan Emas dalam Diversifikasi	Penjelasan Singkat
Nilai stabil & tahan inflasi	Cocok untuk jangka panjang
Likuid & mudah dijual	Bisa dicairkan kapan saja
Aset aman saat krisis	Nilainya naik saat pasar tidak stabil

Kelebihan Emas dalam Diversifikasi	Penjelasan Singkat
Dapat diakses semua kalangan	Bisa mulai dari 0,1 gram
Menjaga daya beli	Melindungi tabungan dari inflasi

3.2. Emas Batangan

Adalah logam mulia (biasanya 24 karat) yang disimpan sebagai aset investasi.

Nilainya mengikuti harga emas dunia dan kurs dolar AS.

Contoh: Emas ANTAM, UBS, atau emas digital berbasis fisik.

Uang Fiat

Adalah uang yang diterbitkan pemerintah (misalnya rupiah, dolar, euro).

Nilainya tidak didukung oleh aset nyata, tetapi oleh kepercayaan terhadap pemerintah dan bank sentral

Aspek	Emas Batangan	Tabungan Uang Fiat (Bank)
Nilai terhadap inflasi	Tahan inflasi — nilainya naik saat harga barang naik	Tergerus inflasi — daya beli berkurang dari waktu ke waktu
Potensi keuntungan	Cenderung naik dalam jangka panjang (5–10 tahun)	Tidak ada kenaikan nilai, hanya bunga kecil
Risiko	Fluktuasi harga jangka pendek, risiko pencurian jika disimpan fisik	Risiko inflasi dan kebijakan moneter
Likuiditas	Mudah dijual, tapi butuh pembeli atau	Sangat likuid — bisa ditarik tunai

Aspek	Emas Batangan	Tabungan Uang Fiat (Bank)
	tempat resmi	kapan saja
Bentuk kepemilikan	Aset nyata (tangible asset)	Nilai digital di sistem perbankan
Keamanan	Aman jika disertifikasi dan disimpan baik (brankas, safe deposit box)	Dijamin LPS (hingga Rp2 miliar), tapi nilainya bisa turun secara riil
Akses global	Diakui secara internasional	Nilainya tergantung pada negara penerbit

. Mengapa Emas Lebih Kuat dari Uang Fiat dalam Jangka Panjang

a. Emas Tidak Bisa Dicitak

Jumlahnya terbatas di alam, sedangkan uang fiat bisa dicetak tanpa batas.

Ketika pemerintah mencetak terlalu banyak uang → inflasi meningkat → nilai uang turun.

b. Nilai Intrinsik

Emas punya nilai intrinsik (logam berharga yang bisa digunakan industri, perhiasan, dan investasi).

Uang fiat hanya bernilai karena kepercayaan publik — bisa kehilangan nilai jika ekonomi melemah.

c. Kinerja Sejarah

Contoh riil:

1. Tahun 2000 → harga emas sekitar US\$300/oz
2. Tahun 2025 → harga emas lebih dari US\$2.500/oz

Naik lebih dari 700% dalam 25 tahun.

Sementara uang fiat (misalnya rupiah) kehilangan daya beli akibat inflasi tahunan 3–5%.

Tabungan Uang Fiat Tetap Diperlukan

Meskipun emas lebih unggul dalam mempertahankan nilai, uang fiat tetap penting untuk kebutuhan sehari-hari:

- a) Transaksi harian
- b) Dana darurat (biaya hidup, kesehatan, dll.)
- c) Pembayaran digital & transfer cepat

Jadi, emas bukan pengganti tabungan, tapi pelengkap (diversifikasi).

Strategi Kombinasi Ideal

Untuk kondisi ekonomi normal, banyak ahli keuangan menyarankan alokasi seperti ini:

Jenis Aset	Proporsi Ideal	Tujuan
Tabungan uang fiat	30–40%	Likuiditas & kebutuhan darurat
Emas batangan	20–30%	Lindung nilai & penyimpanan kekayaan

Jenis Aset	Proporsi Ideal	Tujuan
Investasi lain (saham, reksa dana, properti)	30–50%	Pertumbuhan jangka panjang
Kategori	Emas Batangan	Uang Fiat (Tabungan)
Nilai jangka panjang	Naik / stabil	Turun karena inflasi
Aset nyata	Ya	Tidak
Cocok untuk	Investasi & pelindung nilai	Transaksi & dana darurat
Kelemahan	Tidak menghasilkan bunga	Tergerus inflasi
Kelebihan	Lindungi kekayaan jangka panjang	Likuid dan mudah digunakan

Investasi emas batangan lebih unggul untuk menjaga nilai kekayaan jangka panjang, sedangkan tabungan uang fiat tetap penting untuk kebutuhan likuid jangka pendek.

Kombinasikan keduanya agar finansialmu kuat, stabil, dan tahan krisis.

3.3. Emas 24 Karat

Emas 24 karat adalah emas murni dengan kadar kemurnian 99,9% – 100%.

Biasanya dijual dalam bentuk:

- a) Batangan (logam mulia) — contoh: ANTAM, UBS, atau Pegadaian.

- b) Koin emas investasi — seperti dinar, Maple Leaf, Krugerrand, dll.

Karena kemurniannya tinggi, emas 24 karat lebih bernilai dan stabil, tapi juga lebih lunak, sehingga jarang digunakan untuk perhiasan.

Kelebihan Investasi Emas 24 Karat

1. Nilainya Stabil dan Tahan Inflasi

- a) Emas menjaga nilai uang kamu dari inflasi.
- b) Saat harga barang naik atau mata uang melemah, harga emas cenderung ikut naik.

Misalnya:

Dalam 10 tahun terakhir, harga emas di Indonesia naik dari sekitar Rp500.000/gram menjadi lebih dari Rp1.300.000/gram.

Likuid — Mudah Dijual Kapan Saja

- a) Emas bisa dijual dengan cepat di toko emas, bank, Pegadaian, atau platform digital.
- b) Tidak butuh waktu lama seperti properti atau surat berharga.

3. Diakui Secara Global

- a) Emas diakui di seluruh dunia sebagai aset berharga universal.
- b) Nilainya tidak tergantung pada negara tertentu seperti mata uang.

4. Aman dan Berwujud (Tangible Asset)

- a) Kamu memegang barang fisiknya — bukan hanya angka di layar.
- b) Tidak bergantung pada sistem keuangan atau kebijakan pemerintah.

5. Diversifikasi Portofolio

1. Emas sering naik saat saham atau pasar keuangan turun.
2. Artinya, emas menyeimbangkan risiko dalam portofolio investasi.

Kekurangan Investasi Emas 24 Karat

1. Tidak Menghasilkan Pendapatan Pasif

1. Emas tidak memberi bunga, dividen, atau sewa.
2. Keuntungannya hanya dari kenaikan harga jual (capital gain).

2. Butuh Tempat Penyimpanan Aman

1. Jika disimpan fisik, kamu perlu brankas atau safe deposit box untuk keamanan.
2. Penyimpanan di rumah berisiko hilang atau dicuri.

3. Biaya Beli–Jual (Spread)

1. Harga beli dan harga jual kembali bisa berbeda sekitar 2–5%.
2. Jadi butuh waktu agar harga naik cukup tinggi untuk menutupi selisih itu.

4. Fluktuasi Harga Jangka Pendek

1. Dalam jangka pendek (mingguan atau bulanan), harga emas bisa naik-turun karena pengaruh nilai dolar AS atau kebijakan bank sentral.
2. Tapi dalam jangka panjang, trennya cenderung naik stabil.

Investasi emas 24 karat sangat baik, terutama bagi kamu yang ingin:

1. Melindungi nilai uang dari inflasi
2. Menyimpan kekayaan dalam bentuk yang aman
3. Menyeimbangkan risiko portofolio investasi

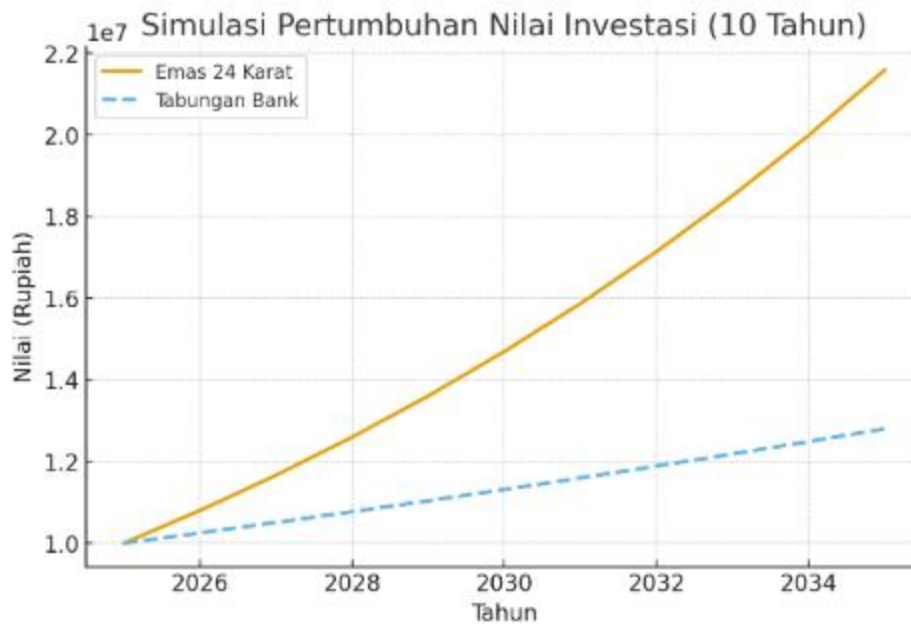
Namun, sebaiknya tidak semua uang diinvestasikan dalam emas.

Kombinasikan dengan:

1. Tabungan tunai (untuk likuiditas),
2. Reksa dana atau saham (untuk pertumbuhan nilai).

Berikut hasil simulasi perbandingan antara investasi emas 24 karat dan tabungan uang di bank selama 10 tahun, dengan asumsi:

1. Emas naik rata-rata 8% per tahun
2. Tabungan mendapat bunga 2,5% per tahun
3. Modal awal: Rp10 juta



4.1. Arisan Emas Batangan

memang menjadi salah satu cara populer di Indonesia untuk membeli emas 24 karat secara mudah, ringan, dan gotong royong

Apa Itu Arisan Emas Batangan Pegadaian

Arisan emas Pegadaian adalah program menabung atau membeli emas batangan (biasanya 24 karat) melalui sistem arisan kelompok yang difasilitasi oleh Pegadaian Syariah

Artinya:

Kamu dan anggota kelompok lain bersama-sama mencicil emas setiap bulan.

Setiap periode (biasanya 1 bulan sekali), satu anggota akan mendapatkan emas batangan berdasarkan hasil undian arisan — hingga semua anggota mendapat giliran.

Penyelenggara

Program ini dikelola oleh:

1. Pegadaian Syariah (resmi milik BUMN, jadi aman dan diawasi OJK & DSN MUI)
2. Dapat dilakukan di kantor cabang Pegadaian atau melalui Pegadaian Digital Service (PDS).

4.2. Cara Kerja Arisan Emas Pegadaian

1. Bentuk Kelompok

- a) Jumlah peserta: biasanya 6 sampai 12 orang (bisa lebih tergantung kebijakan).
- b) Setiap orang berkomitmen menabung sejumlah uang tetap setiap bulan.

2. Nilai Emas yang Dibelikan

- a) Peserta sepakat menentukan nilai emas batangan yang ingin dibeli bersama, misalnya:
 - a. 5 gram, 10 gram, atau 25 gram per orang.
- b) Pegadaian akan menghitung cicilan berdasarkan harga emas hari itu.

3. Undian atau Penentuan Giliran

- a) Setiap bulan, satu anggota mendapatkan emas (hasil arisan).
- b) Giliran ditentukan dengan undian acak (fair system).
- c) Peserta yang sudah mendapat emas tetap wajib membayar iuran sampai arisan selesai (agar adil).

4. Pembayaran dan Cicilan

- Iuran dibayar per bulan, sesuai dengan harga emas dan jumlah peserta.
- Cicilan biasanya sudah termasuk biaya administrasi ringan dan margin syariah (tidak ada bunga riba).

5. Penyerahan Emas

- Setiap kali ada pemenang undian bulanan, Pegadaian akan menyerahkan emas batangan bersertifikat resmi ANTAM/UBS kepada peserta yang terpilih.

6. Sistem Syariah

1. Akad yang digunakan adalah Akad Mudharabah atau Ijarah sesuai fatwa DSN MUI.
2. Tidak ada unsur riba, judi (*maisir*), atau ketidakpastian (*gharar*).

Contoh Simulasi Arisan Emas

Misal:

1. Kelompok berisi 10 orang
2. Masing-masing ingin memiliki emas 10 gram
3. Harga emas saat ini Rp1.200.000/gram

Total harga emas per orang = Rp12.000.000

Pegadaian akan membagi harga itu menjadi 10 kali cicilan bulanan, ditambah sedikit biaya administrasi.

Jadi:

Tiap bulan bayar sekitar Rp1,2 juta – Rp1,3 juta

Setiap bulan 1 orang mendapat emas 10 gram, dan seterusnya sampai bulan ke-10.

3.3. Keuntungan Arisan Emas Pegadaian

Kelebihan	Penjelasan
Mudah dan ringan	Tidak perlu langsung bayar penuh; bisa dicicil bersama.
Harga tetap di awal	Harga emas dikunci di awal arisan, jadi tidak terpengaruh kenaikan harga.
Aman dan resmi	Dikelola oleh Pegadaian (BUMN, diawasi OJK).
Sesuai syariah	Bebas riba, menggunakan akad halal.
Meningkatkan disiplin menabung	Karena wajib setor tiap bulan, jadi melatih komitmen finansial.
Dapat emas bersertifikat resmi	Emas ANTAM/UBS yang diakui internasional.

Cara Mendaftar Arisan Emas Pegadaian

1. Datang ke Pegadaian Syariah terdekat, atau buka aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS).
2. Siapkan:
 1. KTP aktif
 2. Nomor HP & email

3. Daftar nama anggota kelompok

3. Tentukan:
 1. Jumlah peserta
 2. Nilai emas yang diinginkan
 3. Jangka waktu arisan (6–12 bulan)

4. Tanda tangani akad arisan & setorkan pembayaran pertama.

Arisan emas batangan Pegadaian adalah cara aman, halal, dan ringan untuk memiliki emas 24 karat tanpa harus langsung membayar penuh.

1. Ingin menabung emas tapi ingin cara yang disiplin & ringan
2. Punya komunitas, teman kantor, atau keluarga yang ingin berinvestasi bersama
3. Menginginkan investasi jangka menengah yang stabil dan syariah

nti mekanisme arisan emas Pegadaian (ringkasan singkat)

1. Kelompok peserta (mis. 6–30 orang) sepakat ikut arisan untuk membeli emas batangan (biasanya 24K, bersertifikat ANTAM/UBS).
2. Setiap peserta membayar iuran tetap tiap periode (mis. bulanan).
3. Tiap periode 1 peserta mendapatkan emas (dipilih lewat undian atau mekanisme yang disepakati).
4. Peserta yang sudah menerima emas tetap wajib melunasi iuran sampai seluruh periode selesai (supaya adil untuk anggota lain).

5. Penyelenggara / fasilitator adalah Pegadaian Syariah (ada produk resmi dan akad syariah).

3.4. Bentuk akad & kepatuhan syariah

1. Pegadaian Syariah menjalankan produk arisan emas dengan akad yang sesuai fatwa DSN-MUI (mis. akad Ijarah atau Mudharabah tergantung produk).
2. Tidak ada riba (bunga) atau unsur judi: iuran merupakan pembayaran terhadap pembelian emas dan jasa pengelolaan; undian hanyalah mekanisme distribusi yang transparan.
3. Sertifikat/nota & bukti transaksi diberikan pada saat penyerahan emas.

Struktur biaya & harga (apa yang perlu diperhatikan)

1. Harga emas dasar: mengikuti harga pasar (biasanya dikunci pada awal akad untuk menghitung cicilan) — penting tanyakan apakah harga dikunci di awal atau menghitung ulang tiap bulan.
2. Biaya administrasi / pengelolaan: biasanya ada biaya kecil per bulan atau biaya layanan total, tergantung produk.
3. Biaya penyerahan fisik: bisa ada biaya pembuatan sertifikat atau ongkos penyerahan.
4. Spread beli–jual: ketika menjual kembali, harga jual lebih rendah dari harga beli; itu bukan biaya arisan tapi perlu diketahui.
5. Penting: minta rincian biaya tertulis dari Pegadaian sebelum tanda tangan akad

. Hak & kewajiban peserta (umum)

Hak:

1. Mendapatkan emas sesuai giliran yang ditetapkan.
2. Menerima sertifikat/nota resmi.
3. Mengakses salinan akad dan rincian biaya.

Kewajiban:

1. Membayar iuran tepat waktu sampai periode berakhir, termasuk setelah mendapat emas.
2. Mengikuti aturan kelompok (mis. mekanisme undian, sanksi telat bayar).
3. Menjaga kerahasiaan data anggota sesuai kesepakatan.

Sanksi umum:

1. Denda keterlambatan, atau pengganti pembayaran/denda sesuai akad.
2. Jika ada anggota wanprestasi (mangkir), biasanya kelompok atau fasilitator akan menagih; dalam beberapa kasus pemenang tetap menerima emas tetapi anggota lain harus menanggung sisa cicilan (lihat klausul akad).

Risiko & cara mitigasi

Risiko:

1. Default anggota (tidak membayar) → risiko pendanaan kelompok.
2. Harga emas turun → saat menerima emas nilai pasarnya bisa lebih rendah dari ekspektasi.
3. Penipuan / penyelenggara tidak resmi → risiko bila arisan di luar jalur resmi.
4. Biaya tersembunyi → pengurangan hasil karena biaya administrasi atau margin.

Mitigasi:

1. Pilih produk resmi Pegadaian atau fasilitator berizin.
2. Minta akad tertulis lengkap (term & conditions).
3. Bentuk kelompok dengan orang yang dapat dipercaya / ada jaminan internal.
4. Atur dana cadangan kelompok untuk menutup kemungkinan default.
5. Perjelas mekanisme pengundian & bukti penyerahan emas.

3.5. Perbedaan penting: Arisan Emas Pegadaian vs Tabungan Emas (digital) vs Beli Tunai

1. Arisan: disiplin bersama, dapat emas lebih awal bagi pemenang, cocok untuk yang ingin kepastian mencicil bersama komunitas.
2. Tabungan emas digital (mis. Pegadaian digital / marketplace): beli/djual berdasarkan harga pasar, fleksibel, likuid, bisa mulai kecil.
3. Beli tunai batangan: langsung jadi pemilik (bayar penuh), cocok kalau punya dana besar sekaligus.

Arisan memberikan mekanisme sosial & disiplin tetapi menuntut komitmen kelompok.

Tabungan digital lebih fleksibel bagi individu.

Contoh simulasi lengkap (angka nyata dengan asumsi — baca asumsi dulu)

Asumsi (contoh; bukan harga resmi hari ini):

1. Harga emas = Rp1.300.000 / gram
2. Target emas per peserta = 5 gram → harga emas per orang = $5 \times 1.300.000 =$
Rp6.500.000

3. Jumlah peserta = 12 orang
4. Jangka waktu = 12 bulan (satu siklus, tiap bulan 1 pemenang)
5. Biaya administrasi total diasumsikan 1% dari harga emas (untuk contoh) = $0,01 \times 6.500.000 = \text{Rp}65.000$ (bisa dibebankan per peserta sekali atau dibagi tiap bulan)
6. Katanya Pegadaian sering menawarkan harga cicilan tanpa bunga, tetapi bisa ada biaya layanan tetap — selalu cek akad.

Perhitungan dasar (tanpa biaya tambahan)

- a) Cicilan bulanan per peserta = $\text{Rp}6.500.000 / 12 = \text{Rp}541.666,67 \rightarrow$ biasanya dibulatkan menjadi $\text{Rp}541.667$ atau disesuaikan administrasi.

Dengan biaya administrasi total 1% dibagi tiap bulan

1. Biaya admin per bulan = $\text{Rp}65.000 / 12 \approx \text{Rp}5.417$
2. Total bayar per bulan $\approx \text{Rp}547.083$ ($\text{Rp}541.667 + \text{Rp}5.417$)

Alur pembayaran & distribusi

1. Bulan 1: semua bayar $\text{Rp}547.083$; undian \rightarrow 1 pemenang terima emas 5 gram.
2. Bulan 2–12: proses sama sampai semua peserta mendapat giliran.

Jika seseorang dapat emas lebih awal

- Orang yang mendapat emas di bulan 1 tetap wajib bayar sisa 11 kali iuran agar semua peserta lain tidak dirugikan.

- Nilai bersih yang dia keluarkan total tetap Rp6.500.000 + admin (meski dia mendapat emas lebih awal, dia sudah membayar total sesuai akad).

Jika ada wanprestasi (contoh):

1. Bila satu peserta berhenti bayar di tengah, ada dua kemungkinan tergantung akad:
 - a) Kelompok/penyelenggara menagih denda/menyelesaikan dengan dana cadangan; atau
 - b) Pemenang yang akan menerima di masa datang tunda atau diganti dari dana cadangan.
2. Oleh sebab itu kelompok yang sehat punya aturan cadangan atau jaminan (mis. DP, deposit, atau penjamin).

Contoh klausul yang harus dicari di akad (cek sebelum tanda tangan)

1. Harga dasar emas yang digunakan (apakah dikunci di awal atau mengacu harga pasar tiap bulan).
2. Rincian biaya: administrasi, pengelolaan, biaya sertifikat, dan potensi denda.
3. Mekanisme distribusi (undian elektronik / manual).
4. Syarat keterlambatan/denda/konsekuensi default.
5. Proses penyerahan fisik dan jangka waktu penyerahan emas.
6. Ketentuan pembatalan dan pengembalian dana.
7. Penanggung jawab / kontak pengaduan.

9) Tips praktis & checklist sebelum bergabung

Checklist singkat:

- a) Produk diadakan oleh Pegadaian resmi (kantor cabang atau aplikasi resmi).
- b) Meminta salinan akad & baca seluruh klausul biaya dan sanksi.
- c) Pastikan harga acuan jelas (kapan dikunci, hari apa dihitung).
- d) Tanyakan biaya total (admin + lain-lain) tertulis.
- e) Bentuk kelompok dengan orang yang percaya / ada penjamin di awal.
- f) Atur dana cadangan kelompok untuk mengatasi default.
- g) Mintalah bukti bayar setiap bulan dan nota penyerahan emas saat terima.
- h) Cek sertifikat emas (nomor seri, berat, kadar).

Praktik aman:

1. Hindari arisan emas yang hanya dijalankan lewat perorangan tanpa bukti resmi.
2. Simpan semua bukti transfer & akad.
3. Bila ragu, konsultasi langsung ke kantor Pegadaian.

FAQ singkat

Q: Kalau harga emas turun setelah akad, rugikah?

A: Nilai pasar bisa turun; namun arisan mengunci pembelian melalui cicilan sehingga setiap peserta tetap membayar nilai yang disepakati. Pemenang yang terima saat harga turun sebenarnya “untung” relatif, tetapi semua peserta tetap menyelesaikan kewajiban sesuai akad.

Q: Jika saya mendapat emas di bulan 1 lalu jual saat harga naik, boleh?

A: Secara teknis boleh (emas milikmu). Namun tetap harus memenuhi kewajiban pembayaran iuran sesuai akad sampai selesai.

Q: Apakah ada jaminan sertifikat ANTAM?

A: Produk resmi Pegadaian biasanya menyerahkan emas bersertifikat dari produsen resmi (mis. ANTAM). Pastikan nota/sertifikat disertakan.

1. Arisan emas Pegadaian = cara kolektif & syariah untuk membeli emas dengan cicilan rutin.
2. Keunggulan: disiplin menabung, akses emas batangan tanpa modal besar sekaligus, produk resmi & halal.
3. Kekurangan: perlu komitmen kelompok, risiko default anggota, dan kemungkinan biaya.
4. Yang paling penting: baca akad, minta rincian biaya tertulis, dan bergabung hanya dengan produk/fasilitator resmi.

Kesimpulan

1. Emas adalah salah satu logam mulia tertua yang dikenal manusia. Diperkirakan emas telah digunakan sejak 5000 tahun sebelum Masehi. Bangsa-bangsa kuno seperti Mesir, Mesopotamia, dan Lembah Indus sudah mengenal emas sebagai simbol kekuasaan, kemakmuran, dan keabadian.
2. Emas termasuk komoditi global yang diperdagangkan di pasar dunia — sama seperti minyak, gas, atau gandum.
3. Uang fiat hanya bernilai karena kepercayaan publik — bisa kehilangan nilai jika ekonomi melemah.
4. Investasi emas batangan lebih unggul untuk menjaga nilai kekayaan jangka panjang, sedangkan tabungan uang fiat tetap penting untuk kebutuhan likuid jangka pendek.
Kombinasikan keduanya agar finansialmu kuat, stabil, dan tahan krisis
5. Arisan emas batangan Pegadaian adalah cara aman, halal, dan ringan untuk memiliki emas 24 karat tanpa harus langsung membayar penuh

DAFTAR PUSTAKA

1. Tentang Pegadaian Digital Publ ... [Internet]. 2025;(1). Tersedia Pada: <https://Digital.Pegadaian.Co.Id/Faq/Cicil-Emas-Batangan>
2. Michael Maloney Guide To Investing In Gold And Silver Newyork America. 2023;118(2):151.
3. Bachtiar R Pudya.Berbisnis Emas Strategi Berbisnis Emas Yang Terbukti Menghasilkan Indramayu Adab 2023;28(3):76.
4. Joko Salim. Investasi Emas Jakarta Visi Media 2022;53(4):64
5. Istianto Oei Kiat Investasi Valas Emas Saham Jakarta Gramedia Pustaka . 2021;60(5):80.
6. Rengky Yasepta Kertas Atau Emas Jakarta Markaji 2023;4(6)9
7. William Tanuwidjaja Orang Cerdas Menabung Emas.Media Presindo Jakarta 2023;18(6):24.